

ABSTRAK

Elpi Alawiyah : *Pemikiran Dakwah Moderat K. H. Abdullah bin Nuh (Studi tentang Dakwah Moderat Dalam Kitab Ana Muslim, Sunniyun, Syafi'iyun)*

Dakwah moderat dapat diartikan sebagai upaya transformasi nilai-nilai Islam yang toleran, seimbang serta adil. Hal inilah yang menjadikan Islam sebagai agama *rahmatan lil' alamin*, rahmat bagi seluruh alam. Dakwah moderat mewujudkan berupa dakwah konstruktif membangun ketahanan bangsa dengan berasaskan dan mengetengahkan wasatiyyatul islām. Mendakwahkan Islam yang moderat secara radikal ekstrem tentu saja tidak bisa dibenarkan. Dakwah ekstrem mencederai moderasi Islam dan bertentangan dengan syariat Islam itu sendiri. Moderasi Islam meniscayakan umatnya untuk mempraktikkan syariat Islam secara moderat. Sejarah dakwah menunjukkan bahwa praktik ekstrem dalam beragama telah menyebabkan kepunahan bangsa-bangsa terdahulu. Sebab itu, dakwah moderat mendorong Islam diamalkan oleh umatnya secara moderat. Moderasi beragama menjadi modal sosial penting bagi ketahanan bangsa.

Dengan munculnya berbagai masalah yang terjadi karena perbedaan pendapat atau keyakinan dalam beragama sehingga mengancam keutuhan persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara diperlukan gagasan dan pemikiran dari tokoh agama yang dapat mempersatukan umat seagamanya bahkan dapat pula merekatkan kesatuan antar agama yang berbeda. Maka sosok ulama yang memiliki pemikiran dengan metode Dakwah Moderatnya menurut berbagai sumber adalah K. H. Abdullah bin Nuh yang menuangkan pemikirannya tersebut dalam salah satu kitab karyanya yakni "*Ana Muslim, Sunni, Syafi'iyun*" (Saya Muslim, Sunni, Syafi'i).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pemikiran Dakwah Moderat K. H. Abdullah bin Nuh yang tertuang dalam karyanya berupa kitab dengan judul "*Ana Muslim, Sunni, Syafi'iyun*" (Saya Muslim, Sunni, Syafi'i).

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif kritis. Pendekatan yang digunakan adalah hermeneutik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi naskah dengan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dengan objek penelitian kitab *Ana Muslim, Sunni, Syafi'iyun*, ditambah wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Februari 2023 sampai bulan Juni 2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran K. H. Abdullah bin Nuh yang tertuang dalam kitab karyanya *Ana Muslim, Sunni, Syafi'iyun* yang terdiri dari pemikiran tentang hubungan agama dengan negara, hubungan antar umat berbeda agama, dan hubungan intern antar umat seagama membuktikan dakwah moderat.

Kata Kunci : Dakwah Moderat, Kitab "*Ana Muslim, Sunni, Syafi'iyun*"

ABSTRACT

Elpi Alawiyah : *Thoughts of Moderate Da'wah K. H. Abdullah bin Nuh (Study of Moderate Da'wah in the Book of Ana Muslim, Sunniyun, Syafi'iyun)*

Moderate da'wah can be interpreted as an effort to transform Islamic values that are tolerant, balanced and fair. This is what makes Islam a religion of rahmatan lil'alamin, a mercy to the whole world. Moderate da'wah manifests itself in the form of constructive preaching to build national resilience based on and highlighting wasatiyyatul Islam. Preaching radically moderate Islam is certainly not justified. Extreme da'wah undermines Islamic moderation and contradicts Islamic law itself. Islamic moderation necessitates its adherents to practice Islamic law in a moderate manner. The history of da'wah shows that extreme practices in religion have caused the extinction of former nations. Therefore, moderate preaching encourages Islam to be practiced by its adherents in a moderate manner. Religious moderation is an important social capital for national resilience.

With the emergence of various problems that occur due to differences of opinion or religious beliefs that threaten the integrity of the unity and integrity of the nation and state, ideas and thoughts from religious leaders are needed that can unite people of the same religion and can even glue unity between different religions. According to various sources, the figure of a scholar who has thought with his Moderate Da'wah method is K. H. Abdullah bin Nuh who expressed his thoughts in one of his books, namely "*Ana Muslim, Sunni, Syafi'iyun*" (I am Muslim, Sunni, Syafi'i).

The purpose of this research is to find out how the Moderate Da'wah thoughts of K. H. Abdullah bin Nuh are contained in his work in the form of a book with the title "*Ana Muslim, Sunni, Syafi'iyun*" (I am Muslim, Sunni, Shafi'i).

The paradigm in this study uses a critical qualitative research paradigm. The approach used is hermeneutic. The research method used was manuscript study with the type of library research. Data collection techniques used literature study with research objects on the book of *Ana Muslim, Sunni, Syafi'iyun*, plus interviews and documentation. This research was carried out from February 2023 to June 2023

The results of this study indicate that the thoughts of K. H. Abdullah bin Nuh as contained in his book *Ana Muslim, Sunni, Syafi'iyun* which consists of thoughts about the relationship between religion and the state, relations between people of different religions, and internal relations between people of the same religion prove moderate preaching.

Keywords : Moderate Preaching, The Book "*Ana Muslim, Sunni, Syafi'iyun*"